

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi memainkan peran sentral dalam kemajuan zaman. Tak terelakkan bahwa teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, teknologi akan tetap menjadi elemen kunci dalam evolusi peradaban manusia. Teknologi adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia dengan tujuan untuk mempermudah dan menghasilkan tingkat efisiensi dan efektifitas dengan memberikan dampak yang besar tetapi dengan tenaga yang minim.¹ Perkembangan teknologi telah memberikan kesempatan baru dan alat yang efektif bagi para dai dan pendakwah untuk menyebarkan pesan-pesan agama.

Dakwah atau upaya penyebaran ajaran Islam, telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam dakwah telah memungkinkan pesan-pesan keagamaan untuk disampaikan dengan lebih luas dan efektif kepada khalayak yang lebih besar. Pemanfaatan teknologi dalam dakwah bukan hanya tentang menyebarkan pesan-pesan keagamaan, tetapi juga tentang beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk tetap relevan dan efektif dalam menjangkau *audiens* yang lebih luas.

Dakwah sendiri merupakan segala bentuk kegiatan yang menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijak, demi terciptanya individu dan masyarakat yang mengamalkan ajaran Islam dalam segala bidang kehidupan. Dalam kitab “Hidayatul Mursyidin” Syech Ali Mahfudh menyampaikan bahwa dakwah ialah: Mendorong umat manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan munkar, agar

¹ "Membongkar Rahasia Perkembangan Teknologi Yang Membuat Dunia Semakin Canggih-Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin | Universitas Airlangga" <https://ftmm.unair.ac.id/membongkar-rahasia-perkembangan-teknologi-yang-membuat-dunia-semakin-canggih/> (diakses pada tanggal 14 November 2023)

mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.² Dalam berdakwah terdapat media yang digunakan. Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk melakukan dakwah. Media dakwah merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai penunjang atau sesuatu yang digunakan dalam berlangsungnya pesan komunikator (*da'i*) kepada komunikan (*mad'u*).³

Dengan adanya perkembangan teknologi, semakin banyak pula perkembangan media dakwah salah satunya yaitu media sosial. Pemanfaat media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah menjadi platform penting dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah Islam. Umat Islam dari berbagai belahan dunia dapat terhubung, berbagi pengetahuan, dan memperkuat jaringan sosial mereka melalui platform ini. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, para pendakwah dapat mencapai lebih banyak orang, baik di dalam maupun di luar komunitas Muslim, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Islam serta menginspirasi orang untuk meningkatkan kehidupan spiritual mereka. Tujuan berdakwah merujuk pada hasil akhir yang diinginkan atau dicapai dari semua upaya dakwah. Untuk mencapai tujuan ini, semua perencanaan dan pelaksanaan dakwah harus diarahkan dan ditunjukkan secara efektif. Tujuan umum dakwah yaitu terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT.⁴

Di era yang serba maju ini, dakwah tidak terbatas hanya pada ceramah di mimbar. Seiring kemajuan teknologi, dakwah dapat dilakukan melalui berbagai platform media sosial, termasuk *YouTube*. *YouTube* merupakan salah satu platform media sosial di mana pengguna dapat menonton berbagai video dan juga memiliki kemampuan untuk

²Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), Hal. 9-11

³Aminuddin, "Media Dakwah," *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Kendari*, No. 2 (November 2016) Hal. 346

⁴Faizatul Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen-Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, No. 1 (Januari-Juli, 2013) Hal. 114-115

mengunggah konten serta mengelola kanal sesuai dengan minat dan passion mereka sendiri. Pesatnya perkembangan teknologi menjadi peluang surgawi bagi para *da'i* yang berani mengambil tempat yang tepat dalam berbagai bidang sosial dan meningkatkan kemampuannya dalam menguasai teknologi media yang berkembang saat ini.⁵

YouTube yang saat ini digunakan sebagai media dakwah, tidak hanya ustadz maupun ustazah populer saja. Namun, dari berbagai kalangan juga menjadikan *YouTube* sebagai media dakwah yang paling praktis. Tidak hanya ceramah saja, *YouTube* juga digunakan sebagai media untuk belajar mengaji maupun kegiatan keagamaan lainnya. Disamping perkembangan media dakwah yang semakin maju, banyak konten-konten kreator keagamaan memunculkan ide-ide cemerlang mereka, yaitu dengan menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui animasi-animasi yang menarik. Di era digital, konten juga sering dikaitkan dengan konten digital, yang mencakup semua materi yang dipublikasikan atau disebarkan secara elektronik melalui internet atau media digital lainnya. Konten digital dapat mencakup teks, gambar, audio, video, animasi, grafik, dan berbagai format lainnya. Hal itu bertujuan agar pesan dakwah yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh semua kalangan, baik dewasa maupun anak-anak.

Salah satu *Channel YouTube* yang menggunakan animasi-animasi dalam penyampaian pesan dakwahnya yaitu kisah Islami dengan konten *YouTube* Kisah Shafiyah Binti Huyay. Kisah Shafiyah Binti Huyay pertama kali tayang pada 21 Agustus 2022. Meski belum lama tayang, namun tayangan ini memiliki banyak peminatnya. Kisah Shafiyah Binti Huyay merupakan cerita yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist maupun sejarah Islam. Kisah Shafiyah Binti Huyay dibagi menjadi 5 part diantaranya yaitu part 1- penghianatan kaum Yahudi kepada kaum Muslimin, part 2-

⁵Arif Ramdan Sulaeman Dkk, "Strategi Pemanfaatan *YouTube* Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh," *Jurnal Communication*, No. 1 (April, 2020) Hal. 82

pernikahan dengan Rasulullah SAW, part 3- menjadi keluarga Rasulullah SAW, part 4- kisah keistimewaan Shafiyah Binti Huyay, part 5- berbuat baik hingga akhir hayat.

Shafiyah Binti Huyay merupakan seorang tokoh sejarah Islam yang mungkin namanya kurang dikenal dikalangan masyarakat umum, hal tersebut dikarenakan informasi yang membahas tentang Shafiyah Binti Huyay tidak terlalu banyak disebutkan dalam literatur Islam maupun dalam Al-Qur'an dan hadits. Shafiyah binti Huyay merupakan istri Nabi Muhammad SAW yang termasuk keturunan Yahudi⁶ dan satu-satunya istri Nabi Muhammad Saw yang memiliki latar belakang keturunan Yahudi. Namun, dibalik itu Shafiyah Binti Huyay merupakan satu-satunya istri Nabi Muhammad Saw yang memiliki nasab mulia. Ia merupakan keturunan Nabi Ya'kub yang memiliki jalur keturunan Nabi Harun Bin Imran yang merupakan saudara Nabi Musa.

Menurut penulis kisah Shafiyah Binti Huyay merupakan kisah yang menarik untuk dikaji karena memiliki banyak pesan-pesan dakwahnya. Oleh sebab itu, inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk mengangkat judul skripsi yaitu: "Pesan Dakwah Dalam Konten *YouTube* Kisah Islami Shafiyah Binti Huyay"

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam konten *YouTube* mengenai kisah Shafiyah binti Huyay terkait pernikahan dengan Nabi Muhammad SAW?
2. Pesan dakwah apa yang dominan disampaikan dalam konten *YouTube* Kisah Shafiyah Binti Huyay?

⁶ Dwi Sukmanila Sayska, "Peran Umahatul Mukminin Dalam Periwiyatan Hadist," *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, No. 1 (Juli, 2018) Hal. 85

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah mengenai Kisah Shafiyah Binti Huyay terkait pernikahan dengan Nabi Muhammad
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang lebih dominan disampaikan dalam konten *YouTube* Kisah Shafiyah Binti Huyay

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan pengetahuan dalam bidang dakwah dan teknologi komunikasi, serta menambah wawasan tentang bagaimana pesan dakwah Islam disebarkan melalui media sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkap makna pesan dakwah yang positif melalui platform media sosial *YouTube*.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial, khususnya *YouTube*.
- b. Bagi para konten kreator, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kesadaran bagi para konten creator bahwa berdakwah tidak hanya dilakukan oleh Ustadz maupun Ustazah. Khususnya bagi para konten creator animasi 2D, agar nilai-nilai dakwah dapat dipahami oleh semua kalangan.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, terdapat persamaan dalam penulisan skripsi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan untuk menjadi bahan dalam penulisan ini penulis melakukan penelusuran pustaka secara intensif yang membahas tentang pesan dakwah dalam media social *YouTube*. Adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah:

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media *YouTube*”. Karya Dita Ayu Saras Sita tahun 2020, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020. Dalam skripsi ini Dita Ayu Saras Sita membahas tentang bagaimana isi pesan dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui media *YouTube*. Persamaan, skripsi ini dan penelitian penulis yaitu membahas tentang dakwah melalui *YouTube*, yakni *YouTube* sebagai media dakwah dalam melakukan penyebaran dakwah Islam di zaman modernisasi seperti saat ini. Tujuan dari skripsi ini dan skripsi ini juga sama-sama untuk mengetahui isi pesan dakwah. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, yaitu Ustadz Khalid Basalamah, sedangkan penulis berfokus pada *Channel YouTube* kisah Islami dengan judul konten Kisah Shafiyah Binti Huyay.

Kedua, Thesis yang berjudul "Pesan Dakwah Dalam Talkshow Mario Teguh Golden Ways (Mtgw) Di Metro Tv". Karya Machfud Syaefudin tahun 2013, mahasiswa Program Magister Studi Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang. Penelitian ini menunjukkan bahwa, isi pesan dari tayangan talkshow Mario Teguh Golden Ways (MTGW) terdapat pesan-pesan dakwah Islam. Faktanya secara deskriptif terdapat tanda/symbol (audio visual), baik dari tanda-tanda yang tampak (*manifest content*) dan yang tidak tampak atau tersembunyi (*latent content*) ditemukan pesan-pesan dakwah yang penggunaan rujukan dasarnya dari ajaran Islam yaitu Alquran dan Hadist. Pesan tersebut antara lain; pesan dakwah tentang keimanan kepada Allah Swt. (tauhid), pesan tentang motivasi dan etos kerja Islam, dan pesan tentang penciptaan suasana damai (perdamaian). Persamaan penelitian ini dan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan

pendekatan analisis semiotika, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan analisis isi.

Ketiga, Jurnal yang berjudul "Analisis pesan dakwah dalam tayangan kartun Omar dan Hana". Karya Indah Wulan Sari tahun 2022, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN KUDUS. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa pesan dakwah, yaitu: Pertama, mengajarkan tentang sifat jujur karena kejujuran menjadi poin penting bagi orang lain untuk menilai diri kita. Kedua, mengajarkan manusia agar menjaga kebersihan alam sekitar dan tidak berbuat kerusakan. Ketiga, mengajarkan manusia agar saling tolong menolong kepada sesama makhluk Allah. Keempat, mengajarkan manusia untuk tidak berprasangka buruk dan selalu berprasangka baik pada orang lain. Kelima, mengajarkan bahwa setiap aktivitas dapat bernilai ibadah jika diniatkan karena Allah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada objek penelitian. Objek penelitian ini adalah kartun anak-anak, sedangkan objek penelitian penulis adalah tokoh sejarah Islam.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka skripsi penelitian ini akan disusun dengan adanya sistematika. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan

BAB II Kerangka Teori

Berisi kajian tentang dakwah dengan pembahasan pengertian dakwah, pengertian media dakwah, macam-macam media dakwah, dan metode dakwah, kajian tentang pesan dakwah,

sumber pesan dakwah, karakteristik pesan dakwah, *YouTube*, dan kisah Shaffiyah Binti Huyay

BAB III Metode Penelitian

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, penegasan judul penelitian, waktu dan lokasi penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti menyajikan fakta dan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu gambaran umum mengenai objek penelitian, isi pesan dakwah dalam konten *YouTube* Kisah Islami Shafiyah Binti Huyay, serta hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut.

BAB V Penutup

Dalam bab ini, peneliti menyampaikan fakta dan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta menyajikan kesimpulan dan saran.